

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti susun pada penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering sekali disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilaksanakan dengan situasi yang alamiah (*naturalsetting*), yang mana bahan/data yang telah digabungkan serta analisisnya meningkat yang bersifat kualitatif.²⁹

Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah akumulasi data pada suatu latar alamiah yang bertujuan untuk menerangkan kejadian yang dijumpai yang mana peneliti sebagai pemeran utama dalam melakukan pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive*, kajian data yang bersifat kualitatif, dan hasil dari sebuah penelitian kualitatif yaitu mengutamakan sebuah arti.³⁰

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan ciri-ciri pendekatan kualitatif yang mana pendekatan kualitatif deskriptif ini dikumpulkan dalam kondisi alamiah/asli, berupa pengamatan dan wawancara, serta berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Penelitian kualitatif ini mengharuskan

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

³⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

sebanyak mungkin peneliti melakukan aktivitas penelitian sendiri di lapangan.³¹

B. Kehadiran peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif deskriptif, eksistensi peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara maksimal. Eksistensi peneliti ini bermaksud guna mendapatkan pemanfaatan data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pemeran utama, serta lebih mengutamakan proses karena peneliti bertindak secara aktif dengan cara observasi dan wawancara secara informal dalam objek penelitian. Informer dalam hal ini adalah pelaku usaha *online shop* yang dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka dan dilakukan di rumah pelaku usaha *online shop* tanpa adanya ketentuan waktu sesuai kesediaan pelaku usaha *online shop* tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat atau lokasi dimana penelitian dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di rumah pelaku usaha *online shop* di Jalan Bila Utara No. 343, Belakang Masjid Al-Furqan Coppobukkang, Kelurahan Bila, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

³¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009, 4.

Peneliti lebih memilih tempat pelaku usaha *online shop* tersebut karena segmentasi pasar yang memusatkan kepada pelaku usaha *online shop* dalam melakukan penjualan sehingga peneliti lebih terdorong untuk mengambil lokasi tersebut dan juga lebih terarah dalam melakukan proses penjualan baik secara aturan kesepakatan dalam proses jual beli serta harga dan kualitas berbeda dibanding pelaku usaha *online shop* lainnya.

D. Sumber Data

Peneliti mengambil dua macam sumber data untuk memperoleh informasi atau data yang ingin digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang disatukan dan dideskripsikan sendiri berdasarkan apa yang telah didapatkan melalui wawancara. Data ini ditemukan langsung dari pihak pemilik Ulfahpalugada_shop.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk dikelompokkan peneliti dari berbagai macam sumber.³² Sumber yang dimaksudkan yaitu seperti foto, buku, dokumen, jurnal/artikel, web, atau situs internet yang terkait dengan penelitian.

³² Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumbernya untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat secara langsung dari seorang narasumber yang biasanya sering disebut sebagai responden yang mana berbicara secara langsung dengan orang yang bersangkutan. Hal ini dikatakan wawancara berbeda dengan obrolan biasa.³³

Wawancara digunakan karena dikatakan sebagai metode yang efektif untuk menggabungkan informasi yang banyak dari informan terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan dan bagaimana bisa terjadi transaksi gagal pada sistem *PO (Pre Order)* dari *Ulfahpalugada_shop*.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data bagaimana bisa terjadi transaksi gagal pada sistem *PO (Pre Order)* yang diterapkan di toko *online* *Ulfahpalugada_shop*. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap toko *online* *Ulfahpalugada_shop*.

³³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara penggabungan data kualitatif dengan cara mengkaji dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri.³⁴ Dokumentasi yang dilakukan yaitu membuat catatan, meliputi catatan lapangan, alat perekam, gambar, dokumentasi yang dilakukan yakni secara audio atau video maupun visual dengan pengambilan gambar. Cara ini guna mendapatkan data yang valid terkait transaksi gagal pada sistem *PO (Pre Order)* yang diterapkan di toko *online* Ulfahpalugada_shop.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengelola dan menyusun data.³⁵ Secara sistematis, data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, kemudian peneliti menemukan suatu hal yang penting untuk dianalisis dan membuat suatu rangkuman kesimpulan yang gampang dipelajari dan cepat ditangkap oleh diri sendiri atau orang lain.³⁶

Adapun tujuan analisis data yaitu supaya peneliti memperoleh arti suatu variabel sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban dari permasalahan yang dijabarkan di dalam penelitian. Yang

³⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

³⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 120.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

utama dalam teknik analisis data yaitu untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dengan hasil klasifikasi tertentu.³⁷

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki 3 cara, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu prosedur penentuan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan yang diperoleh di lapangan. Kemudian, data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih valid, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penelitian berikutnya. Fokus kepada segala proses kegiatan jual beli barang yang dilakukan pada Ulfahpalugada_shop dengan lebih meringankan untuk mengelola gambaran data dan bagaimana bisa terjadi transaksi gagal pada sistem *PO (Pre Order)* barang sehingga peneliti bisa memberikan gambaran yang sederhana.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud untuk menentukan gambaran yang mempunyai makna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan suatu tindakan. Kemudian, peneliti mengumpulkan sebuah data untuk disusun sehingga dapat memberikan suatu informasi terkait harga dan kualitas barang serta mendeskripsikan secara sederhana bagaimana aturan yang ada pada Ulfahpalugada_shop.

³⁷ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dicantumkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang relevan saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicantumkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menguji kredibilitas data atau untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian. Dalam hal ini, kredibilitas merupakan suatu pembuktian data yang mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang terdapat di dalam latar belakang penelitian.³⁸ Pada penelitian kualitatif dapat dilihat melalui uji kredibilitas. Dengan demikian, peneliti menetapkan cara yang memudahkan peneliti yaitu menggunakan cara kredibilitas. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan melalui tiga cara, diantaranya :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang mana pengecekan dilakukan melalui bentuk pengecekan data dari hasil yang didapatkan dari berbagai

³⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

sumber yang sama. Data yang didapatkan dari narasumber yang terkait itu kemudian dianalisis serta disesuaikan dengan keterangan yang telah diperoleh.

2. Memperpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan ini dilakukan apabila peneliti belum merasa cukup untuk menemukan suatu jawaban dari rumusan masalah. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka dilakukan lagi wawancara dan observasi lanjutan agar informasi yang didapat lebih akurat.

E. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap sebelum lapangan merupakan tahap awal yang dimana dilakukan dalam sebuah penelitian dengan melakukan observasi serta pencarian data awal dari informan yang terkait. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan permasalahan yang akan diteliti dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti membuat proposal penelitian dengan tujuan sebagai prasyarat untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti mengumpulkan berbagai macam data seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan juga

dianggap sebagai dasar jika melakukan analisis data dan menarik kesimpulan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap menganalisa data dan melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan yaitu tahapan akhir untuk mengumpulkan hasil observasi penelitian dan melakukan asistensi kepada pembimbing serta memberikan hasil konsultasi.